

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisis dengan GC-MS terdapat 45 jenis senyawa pada minyak atsiri daun sicerek (*Clausena excavata* Burm.f.) dengan 3 senyawa utama yaitu Germacrene D (40,96%), Bicyclogermacrene (19,97%), dan Farnesol (9,98%). Minyak atsiri ini didominasi oleh senyawa golongan terpen yaitu sesquiterpen hidrokarbon (72,62%), sesquiterpen teroksigenasi (23,03%), monoterpen hidrokarbon (2,55%), dan diterpen alkohol (0,64%). Hasil uji aktivitas insektisida terhadap larva *Crocidolomia pavonana* F., menunjukkan minyak atsiri daun sicerek mampu memberikan pengaruh terhadap mortalitas sebesar 14% dan menunjukkan efek *antifeedant* sebesar 62.25% serta mempengaruhi lama perkembangan larva pada instar 2-3 selama 1,27 hari dan pada instar 2-4 mempengaruhi perkembangan larva selama 1,1 hari.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, untuk selanjutnya disarankan agar:

1. Melakukan uji bioaktivitas lainnya seperti uji kemampuan antimikroba dan uji MTT untuk melihat kemampuan antikanker untuk menentukan potensi lainnya terhadap minyak atsiri daun sicerek.
2. Menambah parameter pengujian terhadap pupa, imago, dan telur yang terbentuk untuk mengembangkan penelitian minyak atsiri daun sicerek sebagai insektisida.

